# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kalimantan Timur atau biasa disingkat Kaltim merupakan suatu provinsi Indonesia di Pulau Kalimantan bagian ujung timur yang berbatasan dengan Malaysia, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, serta Pulau Sulawesi. Luas total Kaltim yaitu 127.267,52 km² dan populasi sebesar 3.3 juta(Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, 2019). Kalimantan Timur termasuk kedalam destinasi wisata terbaik di Indonesia, oleh karena itu penggunaan fasilitas umum atau fasilitas sosial sangat di perlukan. Fasilitas sosial merupakan elemen penting yang ada di setiap kota. Keberadaannya sangat bisa membantu aktivitas masyarakat dalam kesehariannya. Namun terkadang keberadaan fasilitas sosial di sebagian kota tidak terlalu mendapat perhatian dari pemerintah setempat, sehingga menyebabkan fasilitas sosial yang ada menjadi tidak terawat. Provinsi Kalimantan Timur yang telah mengalami pertumbuhan yang pesat pasti memiliki fasilitas-fasilitas sosial didalamnya.

Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi sebagai destinasi wisata terbaik, sehingga sangat memerlukan sebuah sistem yang bisa menolong wisatawan ataupun masyarakat lokal yang membutuhkan informasi fasilitas sosial. Sebab masih banyak masyarakat yang susah untuk memperoleh informasi letak posisi fasilitas sosial, (sebagai contoh adalah lokasi- lokasi Rumah sakit, puskemas, klinik, sekolah, tempat ibadah, pasar, tempat rekreasi, taman bermain, tempat berolahraga, dan ruang serbaguna) yang membutuhkan data spasial, mengelola data kemudian mempublikasikannya dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis berbasis layanan website.

Sebagian besar pengunjung yang datang ke Kalimantan Timur banyak mengunjungi tempat-tempat fasilitas sosial termasuk destinasi wisata yang hanya di ketahui saja. Bila baru pertama kali datang ke Kalimantan Timur menimbulkan kebingungan. Dengan bantuan internet atau google maps pengunjung bisa menelusuri destinasi wisata yang hendak di datangi. Masalah muncul ketika lokasi yang dituju kesana tidak tepat, belum lagi informasi yang didapat dari internet tidak akurat.

Fasilitas sosial atau fasilitas publik elemen yang sangat penting untuk menunjang wisatawan atau pengunjung. Dengan adanya fasilitas sosial wisatawan akan merasa nyaman dan bisa menikmatinya walaupun sejenak. Fasilitas sosial yang terbatas informasinya tentu mengakibatkan pengunjung kesulitan. Perlu adanya suatu sistem yang dapat menyediakan berbagai informasi tempat-tempat fasilitas social, destinasi wisata, dan juga informasi tiket yang tersedia. Pastinya dengan adanya suatu Sistem ini mempermudah pencarian lokasi fasilitas sosial buat siapa saja yang memerlukan informasi tersebut. Kemudian pencarian lokasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rute jalur yang tepat untuk mencapai lokasi fasilitas yang dicari serta untuk mengetahui letak lokasi.

Penggunaan teknologi informasi seperti menggunakan aplikasi smartphone dapat digunakan untuk membantu masyarakat dan wisatawan untuk mengetahui persebaran fasilitas sosial di Kalimantan Timur. Implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kalimantan Timur bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi geografis penyebaran fasilitas Sosial di Kalimantan Timur berbasis Website dengan menerapkan layanan Sistem Informasi Geografis untuk memudahkan masyarakat dan wisatawan dalam memperoleh informasi pemetaan fasilitas sosial yang ada di Kalimantan Timur. Selain itu sistem informasi ini juga dapat digunakan melalui web. Implementasi Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Persebaran Fasilitas Sosial Di Kalimantan Timur Berbasis Website menggunakan pemrograman Javascript dan PHP dengan framework Laravel, dan basis data MySql, serta peta yang terdiri dari beberapa basemap. Hasilnya berupa Sistem Informasi Geografis Pemetaan Persebaran Fasilitas Sosial Di Kalimantan Timur Berbasis Website yang membantu memudahkan masyarakat wisatawan dalam memperoleh informasi tentang penyebaran fasilitas sosial puskemas, klinik, sekolah, tempat ibadah, pasar, tempat rekreasi, taman bermain, tempat olahraga, ruang serbaguna, makam, dan lain sebagainya yang ada di Kalimantan Timur dengan bantuan Global Positioning System (GPS).

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis sebaran Pemetaan penyebaran falisitas sosial di Kalimantan Timur berbasis *web*, sehingga informasi fasilitas sosial tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas~~.~~

## Tujuan

Aplikasi ini dibuat untuk menghasilkan sebuah sistem informasi geografis dengan visualisasi data yang berisi informasi letak lokasi fasilitas sosial yang ada di kalimantan timur disajikan secara jelas kepada wisatawan yang akan berkunjung ataupun kepada masyarakat lokal serta membantu masyarakat khususnya wisatawan untuk mencari lokasi dan menentukan rute nya.

## Manfaat Penelitian

Pada penelitian SIG berbasis web ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi Geografis dengan visualisasi data yang berisi informasi letak fasilitas sosial yang disajikan secara jelas kepada masyarakat serta memudahkan wisatawan ataupun masyarakat lokal untuk memperoleh informasi letak fasilitas sosial di Kalimantan timur.

## Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah di jabarkan, maka batasan masalah yang terbentuk dari penelitian ini adalah:

1. Data yang terlibat dalam penelitian ini adalah Rumah sakit, Puskesmas, Klinik, Sekolah, Tempat ibadah, Pasar, Tempat rekreasi, Taman bermain, Tempat olahraga, dan Ruang serbaguna,
2. Pembuatan peta Fasilitas sosial Kalimantan timur ini mengambil data peta dari Google Maps,
3. Aplikasi hanya dapat diakses melalui Browser,
4. Fitur Filter diantara lain adalah Pencarian Lokasi, Filter Kategori, dan Filter Kabupaten yang akan di tampilkan,

## Metodologi Penelitian

Metodologi penetilian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metode penelitian pencakup beberapa aspek berikut:

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Provinsi Kalimantan Timur

Waktu : November 2020 s.d 5 April 2021

### Bahan dan Alat Penelitian

1. Perangkat Keras (*Hardware*):
   1. Laptop.
2. Perangkat Lunak(*Software*):
   1. *Google Maps,*
   2. *Sublime,*
   3. *Hosting*.

### Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara mencari bahan melalui internet

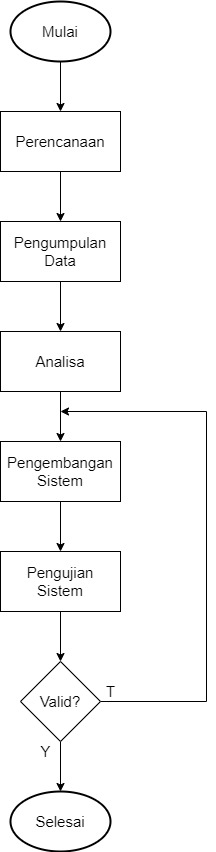
1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara survei ke tempat penelitian yang dituju.

### Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan pembuatan sistem ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang di lakukan yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan,
2. Melakukan Pengumpulan data,
3. Analisa data yang terkumpul,
4. Membuat Rancangan Desain Sistem,
5. Pembuatan Aplikasi sesuai dengan rancangan,
6. Melakukan Implementasi Data,
7. Melakukan Testing,



Gambar 1.1 Prosedur Penelitian

## Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan adalah urutan berpikir yang menggambarkan proses penulisan skripsi, untuk mempermudah mencari laporan penelitian perlu adanya sistematika penulisan. Sehingga pembaca mengetahui dari awal tentang permasalahan yang diteliti hingga penutup. Agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, penulis membagi sistematika penulisan dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bab, masing- masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya Sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang akan digunakan Sebagai data pendukung dalam penyelesaian masalah penelitian ini.

**BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini berisikan tentang analisa suatu bentuk permasalahan dan perancangan sebuah sistem yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang proses cara kerja pemetaan persebaran fasilitas sosial melalui sistem informasi geografis berbasis *website*, serta analisa data untuk mengetahui seberapa akurat dan efisien kegunaan sistem ini oleh masyarakat dan wisatawan.

**BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada objek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya